



JURNAL ILMIAH MAHASISWA

ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN

VOLUME 3, NOMOR 3, AGUSTUS 2019

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Arsitektur dan Perencanaan

TIM Editor

Chief Editor

Dr. Cut Dewi, S.T, M.Sc., M.T.

Editor

Riza Aulia Putra, S.T., M.T.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan Volume 3 mempublikasikan hasil karya tugas akhir mahasiswa bidang perancangan dan penelitian pada Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Unsyiah.

Melalui berbagai jenis rancangan dan tema, delapan tulisan dalam jurnal ini mencoba melihat secara mendalam perancangan dan penelitian di bidang arsitektur dan perencanaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi dan membantu terbitnya jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi komunitas ilmiah, sains, dan teknologi serta secara luas bagi kemajuan peradaban manusia. Selamat membaca!

Banda Aceh, Agustus 2019

Chief Editor

Dr. Cut Dewi, S.T., M.Sc., M.T,

VOLUME 3, No.2, Agustus 2019

COVER

JOURNAL COMMITTEE	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3

PENERAPAN TEMA ARITEKTUR METAFORA PADA PERANCANGAN MUSEUM SENI KONTEMPORER DI KOTA BANDA ACEH	7
--	----------

Adinda Rizki Ritonga, Elysa Wulandari, Bustari

PERANCANGAN APARTEMEN DAN PUSAT PERBELANJAAN DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARITEKTUR EKOLOGI.....	11
--	-----------

Andina Purnama Sari, Laila Qadri, Irfandi

PERUMAHAN TAPAK DI KOTA BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS.....	18
--	-----------

Arief Kurniawan, Safwan, Muhammad Heru Erie Edytia

PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI MULTIMEDIA DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN	23
--	-----------

Ayuni Namira, Muslimyah, Cut Dewi

PERANCANGAN ACEH EHBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN KONEP IKONIK	28
--	-----------

Cut Nora Ernanda, Muhammad Haiqal, Riza Aulia Putra

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HIGH TECH PADA PERANCANGAN PUSAT PERAGAAN IPTEK DI BANDA ACEH.....	34
---	-----------

Giyanda Rahmaningtyas, Irziadi, Muhammad Haiqal

EVALUASI TINGKAT PENCAHAYAAN ALAMI PADA RUANG KE LANTAI 3 FAKULTAS TEKNIK	39
--	-----------

ikhshan, Abdul Munir, Irziadi Idris

PERANCANGAN GELANGGANG SENI DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS	45
--	-----------

Jihan Nitya Pavita, Mirza Fuady, Sofyan

ARSITEKTUR MODERN DALAM PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA (SPORT CENTER) MAHASISWA UNIVERSITAS SYIAH KUALA	50
Livia Aditiya, Mirza Irwansyah, Ardian Ariatsyah	
PERANCANGAN OCENARIUM DI BANDA ACEH DENGAN PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA.....	55
Monika Razifanur, Laina Hilma Sari, Muhammad Haiqal	
PERANCANGAN MUSEUM KOPI ACEH DI BANDA ACEH	59
Muazzah Shavira Yusuf, Laina Hilma Sari, Cut Nursaniah	
PENERAPAN TEMA “FRIENDLY AND NATURAL” PADA PERANCANGAN PERPUSTAKAAN	64
Nabilla Rulianti, Ardian Ariatsyah, Burhan Nasution	
KAJIAN ANTROPOMETRI POSISI DUDUK DI RUANG BACA PEREMPUAN UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH.....	69
Nur Azzah Hasyati, Elysa Wulandari, Zahriah, Bustari	
PUSAT REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC COMMUNITY	75
Nuri Ihsani, Muftiadi, Riza Priandi	
PERANCANGAN PUSAT KEBUGARAN MELALUI PENDEKATAN TEMA CURIOUS MOVEMENT	80
Nurul Fatlawi, Irziadi Idris, Muhammad Heru Arie Edytia	
PERANCANGAN SENTRA PEMADAM KEBAKARAN DI KOTA BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR MODEREN	86
Oktafia Safitriani, Husnus Sawab, Abdul Munir	
PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL LAMNYONG DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS.....	91
Rana Dhaifah Chairi, Zahriah, Sofyan	
PENERAPAN GREEN ARCHITECTURE DENGAN PENDEKATAN STANDAR GBCI PADA PERANCANGAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PADIDI ACEH	96
Rina Hayaturrahman, Bustari, Zulhadi Saputra	

PERANCANGAN ASRAMA HAJI DI ACEH BESAR..... 101

Ryan Taufuq Hidayat Daeli, Muftiadi, Husnus Sawab

**PUSAT SENI TARI DENGAN PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR EKSPRESI
..... 105**

Sundari, Irziadi, Muhammad Heru Arie Edytia

**RELOKASI GEDUNG PASAR TRADISIONAL PEUNAYONG DI BANDA ACEH
..... 111**

Syahrul Aini



Penerapan tema “*Friendly and Natural*” pada Perancangan Perpustakaan Rekreatif di Kota Banda Aceh

Nabilla Rulianti¹, Ardian Ariatsyah², Burhan Nasution²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

²Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Jalan Tengku syech Abdur Rauf No.7, Darussalam, Banda Aceh 23111 Telepon/Fax. (0651) 7552222.

Email: nrulianty@yahoo.com

Abstract

The recreational library is a type of public library that can attract visitors to come to the library by providing servants and facilities that make visitors or building users feel comfortable and at ease in the library. This library is intended for the general public regardless of age, social status, education level, etc. This library design applies the theme "friendly and natural" with modern concepts that follow the times. The theme and concept of this design is an idea that appears to solve existing problems.

Keywords: library, recreational, friendly and natural

Abstrak

Perpustakaan Rekreatif adalah jenis perpustakaan umum yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan tersebut dengan memberikan pelayan dan fasilitas yang membuat pengunjung ataupun pengguna gedung dapat merasa nyaman dan betah berada diperpustakaan. Perpustakaan ini diperuntukkan bagi masyarakat umum tanpa membedakan umur, status sosial, tingkat pendidikan, dll. Perancangan perpustakaan ini menerapkan tema “friendly and natural” dengan konsep modern yang mengikuti perkembangan zaman. Tema dan konsep perancangan ini merupakan sebuah gagasan yang muncul untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kata kunci: Perpustakaan, rekreatif, “friendly and natural”

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal mendasar yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup manusia. Saat ini, manusia cenderung menyukai hal yang cepat dan pasti, terutama dalam memperoleh sumber informasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditingkatkan melalui kegemaran membaca dan belajar yang bisa diperoleh melalui salah satu sarana yaitu perpustakaan.

Pada tahun 2016 hingga tahun 2018, jumlah pengunjung perpustakaan umum di Banda Aceh terus menurun. Penurunan jumlah pengunjung tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kurangnya mutu fasilitas dan rendahnya tingkat kenyamanan bagi pengguna atau pengunjung perpustakaan. Maka, dari latar belakang tersebut munculah ide untuk merancang sebuah perpustakaan rekreatif dengan tema perancangan “*Friendly and Natural*” dengan konsep *modern* yang mengikuti perkembangan zaman. Tema *friendly and natural* dapat memberikan rasa nyaman kepada pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, tema dan konsep tersebut dapat dijadikan sebuah solusi bagi perancangan perpustakaan rekreatif di Banda Aceh sehingga

masyarakat merasa nyaman saat beraktivitas dan tingkat minat baca pun meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perpustakaan rekreatif

Perpustakaan berasal dari kata dasar yaitu pustaka. Pustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya buku atau kitab. Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*), perpustakaan merupakan suatu lembaga atau institusi yang di dalam terdapat kumpulan informasi atau koleksi cetak, non-cetak, rekam, maupun digital yang terorganisir dan dapat dimanfaatkan bagi kepentingan bersama.

Perpustakaan Rekreatif adalah sebuah perpustakaan yang dapat menarik minat masyarakat untuk datang dan menikmati fasilitas serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga pengunjung/pengguna dapat merasa nyaman dan “betah” untuk berada diperpustakaan tersebut. Jenis perpustakaan yang akan dirancang adalah jenis perpustakaan umum Menurut pasal 3, fungsi perpustakaan yaitu antara lain;

- Fungsi pendidikan: memberikan pelayanan serta fasilitas yang dapat membantu dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan keterampilan individu sesuai minat dan bakat dan juga dalam memperoleh informasi yang akurat.
- Fungsi informasi: menyediakan informasi yang akurat, lengkap, dan terpercaya
- Fungsi penelitian: memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan penelitian.
- Fungsi pelestarian: menjaga sumber informasi atau bahan pustaka agar tidak rusak atau termakan oleh zaman.
- Fungsi rekreasi: memberikan pelayanan bagi pengguna/pengunjung dengan mutu dan kualitas yang memadai sehingga menjadikan perpustakaan menjadi salah satu destinasi rekreatif-edukatif bagi masyarakat, terutama dalam segi intelektual. Pengguna dapat menikmati fungsi rekreasi ini dengan membaca maupun dengan mengakses berbagai sumber informasi terutama yang bersifat hiburan, baik dari segi koleksi, aktivitas, maupun program yang ditawarkan oleh perpustakaan tersebut. Fungsi ini yang menjadi fokus utama pada perancangan perpustakaan umum ini.

Sedangkan menurut Thamrin dan Mulyana dalam buku Perpustakaan di Aceh Sepanjang Masa, perpustakaan juga memiliki fungsi antara lain: [1].

- Fungsi koleksi (penyimpanan): menyimpan, menjaga, serta merawat segala bentuk sumber informasi dan koleksi pustaka mulai dari cetak, non-cetak, dan rekam dari masa lalu hingga masa kini.
- Fungsi ekonomi: menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat yang menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif salah satunya dengan kegemaran membaca sehingga masyarakat lebih produktif dalam meningkatkan taraf hidupnya.
- Fungsi kultural: menyediakan fasilitas dan aktivitas yang dapat mengapresiasi unsur budaya lokal maupun nasional sehingga pengunjung juga dapat belajar dari budaya-budaya tersebut.
- Fungsi politik: memberikan pemahaman akan pentingnya ilmu politik terutama demokrasi yang akan menjadi salah satu kunci dalam hal pemberdayaan masyarakat.

2.2 Definisi tema

Tema "*Friendly and Natural*" adalah suatu tema yang membuat pengguna merasa nyaman saat berada pada suatu ruangan di dalam bangunan. Pemilihan tema ini didasari oleh latar belakang permasalahan yang timbul dan pertimbangan yang diharapkan dapat menjadi sebuah solusi bagi perancangan perpustakaan rekreatif. Tema ini berfungsi untuk mengoptimalkan kenyamanan pengunjung dan memaksimalkan fungsi ruang dengan menerapkan elemen-elemen rekreatif pada fasilitas yang ada sesuai dengan *image* perpustakaan itu sendiri yaitu *homey* namun tetap fungsional. Pengoptimalan kenyamanan pengunjung hadir dari nuansa non-formal dan kesan dinamis tema sehingga

pengunjung merasa senang dan nyaman bila beraktivitas di dalam ruangan tersebut. Beberapa ciri tema *friendly and natural* dengan pendekatan rekreatif ini yaitu:

- Pemilihan warna dan material
- Penerapan fasad yang menarik
- Adanya ruang terbuka



Gambar 1 Skema pendekatan tema perancangan

2.3 Implementasi tema

Beberapa unsur rekreatif yang diterapkan pada perancangan perpustakaan ini untuk menarik minat pengunjung ialah:

2.3.1 Ruang baca terbuka (café)

Ruang baca terbuka pada perancangan perpustakaan ini dikombinasikan dengan *cafe outdoor* sehingga area tersebut bisa menjadi sarana rekreasi. Pengunjung perpustakaan dapat memanfaatkan area tersebut sebagai area membaca sekaligus menikmati makanan-minuman maupun suasana luar yang ada pada perpustakaan tersebut. Sehingga perpustakaan tidak selalu terkesan "kaku" dan dapat menjadi sarana hiburan bagi pengunjung.



Gambar 2 Penerapan ruang baca terbuka + café

Bagian fasad jendela ruang café (eksterior) juga mempertimbangkan pemilihan warna. Warna yang digunakan adalah warna oranye yang memberikan kesan hangat, dapat meningkatkan nafsu makan, dan dianggap dapat menstimulus otak untuk lebih produktif [2].



Gambar 3 Fasad atau sun shading pada bagian café

2.3.2 Area aktivitas penunjang

Unsur lain yang diterapkan pada perpustakaan ini sebagai sarana rekreatif masyarakat ialah adanya area aktivitas penunjang seperti ruang audiovisual (untuk

menonton pemutaran video, film, dll), ruang workshop/seminar, ruang serbaguna dan lain-lain. Fasilitas ini dapat meningkatkan kreativitas dan daya pikir seseorang



Gambar 4 Ruang audiovisual

2.3.3 Desain bangunan

Desain bangunan terlihat lebih dinamis dengan atap-atap melengkung, warna yang memberi kesan tenang dan pemilihan bentuk fasad yang unik sehingga dapat menarik perhatian bagi masyarakat maupun pengunjung yang datang.



Gambar 5 Eksterior perpustakaan rekreatif

Penggunaan warna pada desain perpustakaan merupakan hal yang penting karena warna dapat menimbulkan kesan maupun pandangan bagi yang melihatnya. Warna dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang seperti menciptakan kenyamanan dan suasana hati sesuai dengan warna yang digunakan [2]



Gambar 6 Interior area koleksi dan pelayanan umum perpustakaan rekreatif

Dalam perancangan perpustakaan rekreatif ini, warna-warna yang dipilih adalah warna yang dapat menimbulkan kesan tenang, santai, namun juga warna yang dapat menstimulasi pengunjung untuk melakukan aktivitas-aktivitas di perpustakaan

Penggunaan warna netral atau warna yang sama secara dominan pada setiap ruang membuat para pengunjung merasa bosan, dan jenuh berlama-lama di ruang tersebut, bahkan dapat membuat pengunjung berpikir lambat terhadap isi bacaan [3].

Pemilihan warna pada setiap ruang dibuat berbeda sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang ada sehingga pengguna/pengunjung dapat merasakan fungsi ruang tersebut dan tidak merasa jenuh maupun bosan.

Warna yang diaplikasikan pada ruang-ruang di dalam perpustakaan memperhatikan peruntukkan ruang sehingga sesuai dengan tema dan konsep perancangan yang dipilih. Contohnya yaitu ruang diskusi dan area baca/bermain anak. Pada ruang diskusi, warna yang cocok untuk digunakan ialah warna-warna yang natural seperti warna coklat dan warna abu-abu yang memberikan kesan ketenangan dan damai pada ruang tersebut sehingga pengguna tidak berpikir lambat saat sedang berdiskusi.



Gambar 7 Penerapan elemen warna pada ruang diskusi komunal

Sedangkan pada area baca dan bermain untuk anak-anak maupun remaja, warna-warna yang digunakan adalah warna-warna yang *colourfull/cheerfull* dan *fun* sehingga pengguna/pengunjung dapat merasakan suasana yang santai, nyaman, dan menggugah kegiatan membaca dan belajar adalah kegiatan yang menyenangkan. Pemilihan warna yang tepat juga dapat mengurangi rasa tegang, kaku dan stress dalam diri pengunjung.

Permainan fasad pada bangunan juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang dan masuk ke dalam perpustakaan ini. Bentuk fasad yang diterapkan juga memiliki kesan dinamis sehingga memiliki keselarasan dengan tema perancangan yang diterapkan.



Gambar 8 Penerapan elemen fasad dengan material aluminium composite panel (ACP) pada eksterior (tampilan luar) bangunan

Penggunaan fasad pada bangunan juga dapat menjadi salah satu hal yang baik bagi sistem penerangan dalam bangunan. Fasad tersebut bisa dimanfaatkan menjadi sun shading sehingga cahaya matahari tidak langsung seluruhnya masuk ke bangunan (sehingga tidak silau).

(a)



Gambar 9 Penerapan elemen fasad dengan material ACP pada eksterior bangunan

Pada Gambar 8 dan 9 material fasad yang digunakan ialah material *aluminium composite panel* (ACP). *Aluminium composite panel* (ACP) adalah material yang merupakan perpaduan antara plat aluminium dan composite yang berbentuk panel datar. Pemilihan material ini didasarkan pada material yang bagus, tahan lama, dan mudah pemasangan [4].



Gambar 10 Penggunaan rangka hollow aluminium pada fasad

Pada Gambar 10 fasad pada sisi utara bangunan menggunakan material rangka hollow aluminium yang juga berfungsi menghalau sinar matahari langsung. Pada perancangan perpustakaan ini, konsep keamanan yang diterapkan ialah konsep keamanan manual oleh petugas keamanan yang dibantu dengan sistem teknologi terintegrasi dengan bangunan. Sistem keamanan tersebut berupa adanya *CCTV*, *sprinkler*, *smoke/heat detector*, dan *fire extinguisher* untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran.

2.3.4 Plaza, *Sculpture* atau spot foto

Plaza adalah ruang terbuka umum yang menjadi titik temu pengunjung perpustakaan pada saat datang ke perpustakaan. Plaza pada perpustakaan ini juga terdiri dari ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai area membaca, bersantai, atau hiburan.



(b)



(c)

Gambar 11 (a) Siteplan, (b) dan (c) Eksterior plaza perpustakaan rekreatif di Banda Aceh

Kemudian terdapat *sculpture* pada bagian timur (sisi depan) site. *Sculpture* adalah sebuah karya seni tiga dimensi yang berfungsi sebagai citra sebuah bangunan dan dapat menghiasi area itu sendiri. Selain itu, *sculpture* bisa menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung, salah satu caranya dengan memanfaatkan *sculpture* tersebut menjadi sebuah objek untuk berfoto [5].



Gambar 12 (a) Eksterior bangunan perpustakaan yang dapat menjadi spot berfoto dan (b) Sculpture

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tema *friendly and natural* pada Perancangan Perpustakaan Rekreatif di Banda Aceh, maka dapat disimpulkan ide tema *friendly and natural* muncul sebagai sebuah solusi untuk menanggapi permasalahan yang ada pada latar belakang Perancangan Perpustakaan Rekreatif di Banda Aceh. Implementasi tema terhadap objek rancangan diterapkan melalui pendekatan rekreatif yaitu desain bangunan, menyediakan ruang baca terbuka, plaza dan sculpture yang dapat dijadikan objek untuk berfoto sehingga dapat menarik minat pengunjung.

Daftar pustaka

- [1] Thamrin, M. dan Mulyana, Edi. 2011. *Perpustakaan di Aceh Sepanjang Masa*. Banda Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
- [2] Ariyanti, N., Pani Rengu, S., dan Hermintatik. 2015. Peran Desain Interior terhadap Kepuasan Pemustaka. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol 3. No. 11, 1869.
- [3] Gabriella H., Santa Utlitua. 2016. Pengaruh Efek Warna Netral di Ruang Baca Dewasa terhadap Psikologi Pengunjung Bpusipda, Jawa Barat. *E-Proceeding of Art & Design: Vol 3 No.3*, 1046.
- [4] Alfari, Shabrina. Mengenal Alumunium Composite Panel (ACP). Diambil dari <https://www.arsitag.com/article/mengenal-alumunium-composite-panel-acp>
- [5] Ledomkipa. 2016. Scuplture dalam taman. Diambil dari <https://aestheticgallery.wordpress.com/2016/09/18/sculpture-dalam-taman/>